

STRATEGI RADIO GLOBAL FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR

SKRIPSI



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam Pada Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Oleh :

**TRIYONO
NIM: 03210054**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Mokh. Sahlan M. Si
Ristiana Kadarsih, S. Sos
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Proposal Skripsi
Saudara **Triyono**

Kepada Yth.
Bapak: **Dekan Fakultas Dakwah**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa proposal saudara:

Nama : Triyono
NIM : 03210054
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Radio Global Dalam Meningkatkan Kualias Penyiar

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diseminarkan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Juni 2008

Pembimbing I



Drs. Mokh. Sahlan, M. Si
NIP. 150 222 294

Pembimbing II



Ristiana Kadarsih, S. Sos
NIP. 150 327 068



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/117/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI RADIO GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR

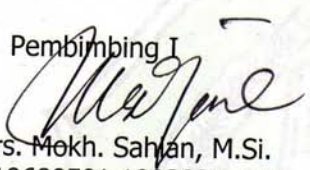
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Triyono
NIM : 03210054
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 19 Januari 2010
Nilai Munaqasyah : **B**

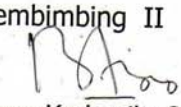
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

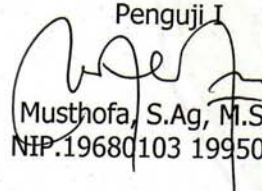
Pembimbing I


Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006

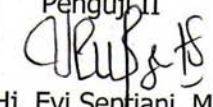
Pembimbing II


Ristiana Kadarsih, S.Sos.
NIP. 19770528 200312 2 002

Penguji I


Musthofa, S.Ag, M.Si.
NIP.19680103 199504 1 001

Penguji II


Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 28 Januari 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah


DEKAN
Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

إِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain" (Q.S. Al Insyirah :6-7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

*Kedua orang tuaku bapak dan ibuku
yang telah mendidik dan mennyayangi ku
Istri dan Anak ku yang selalu memberi motivasi dan doa
Dan untuk Almamaterku tercinta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Alhamdulillah atas segala Rahmat dan Rahim yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Radio Global FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar ” ini dengan baik guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani, M. Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Hamdan Daulay, M. Si., selaku Pembimbing Akademik.

4. Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M. Si dan Ibu Ristiana Kadarsih, S. Sos selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Alexander Waryadi selaku Redaksi Program radio Global FM dan Seluruh Staf dan Karyawan Radio Global FM, terimakasih atas fasilitas yang diberikan.
6. Bapak Ibu ku terima kasih atas seluruh kasih sayang mu, Istri dan anak ku *Barraq Ahmad Rizano* yang selalu memberi ku semangat dan doa.
7. Teman-teman MJN Community (Fuad, Mazda, Adieb, Uciel, Armand, Hamdan, Mas Heri, Deny, Ali, dan Adie Pazcho), teman-teman KPI_B serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas segala amal baik mereka yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Akhirnya semoga Allah SWT meridhoi semua amal kita semua. AMIEN

Yogyakarta, November 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB.I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Telaah Pustaka.....	6
G. Kerangka Teoritik.....	7
H. Metode Penelitian.....	21
BAB. II. GAMBARAN UMUM PENYIAR RADIO GLOBAL FM YOGYAKARTA	
A. Profil Penyiar Radio Global FM Yogyakarta	27
B. Data Umum Radio Global FM	33
C. Program Siaran di Radio Global FM	37
D. Struktur Organisasi Radio Global FM	39

BAB.III. STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENYIAR RADIO

GLOBAL FM

A. Perumusan Strategi	45
B. Pelaksanaan Strategi	50
C. Evaluasi Strategi	65
D. Teknik Siaran penyiar Radio Global FM	68

BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	78
C. Kata Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami peningkatan yang cukup pesat. Perkembangan semacam ini telah banyak membawa perubahan bagi kehidupan dimasyarakat dari berbagai aspek yang ada. Salah satu dampak positif dari berkembangnya teknologi saat ini adalah semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan berbagai pilihan media. Salah satu media yang digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut adalah radio. Radio adalah salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan *audience* masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktifitas.

Saat ini telah banyak stasiun radio yang ada di Yogyakarta dengan berbagai macam program pilihan yang disuguhkan. Program acara yang disajikan antara lain program hiburan, musik, maupun berbagai informasi berita dan iklan komersil. Sehingga bagi seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hiburan dan memperoleh banyak informasi dengan cepat, akurat, dan mudah tanpa harus mengeluarkan banyak biaya. Salah satu radio yang sedang berkembang di kota Yogyakarta adalah radio Global FM. Sebagai salah satu radio yang banyak pendengarnya tentunya harus bisa menyajikan acara dengan baik, untuk itu seorang penyiar harus bisa membawakan acara dengan baik. Sebagai usahanya untuk meningkatkan kualitas penyiar maka radio Global FM melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kulaitas penyiarinya.

Strategi yang dijalankan di radio Global FM untuk meningkatkan kualitas penyiarinya terdiri dari perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Perumusan strategi diantaranya adalah kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi dan memilih strategi tertentu untuk digunakan. Sedangkan pada tahapan pelaksanaan strategi yang dilakukan adalah *pertama* menetapkan tujuan tahunan sebagai upaya peningkatan kualitas penyiar yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu senam olah vokal, pelatihan, seminar dan meditasi. *Kedua* menyusun kebijakan terkait peningkatan kualitas penyiar yang terdiri dari evaluasi *recording* dan mendengarkan radio lain. *Ketiga* mengalokasikan sumber daya dan *keempat* mengubah struktur organisasi. Selanjutnya adalah evaluasi strategi yaitu mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini dan melakukan tindakan korektif.

Hasil penelitian dari strategi peningkatan kualitas penyiar di radio Global FM melalui beberapa tahapan yang harus dijalankan dengan sebaik mungkin. Secara jelasnya hasil penelitian tersebut ada di BAB III.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul proposal “**Strategi Radio Global Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar**”, maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah akal untuk mencapai suatu maksud.¹ Maksud strategi adalah bagaimana langkah atau upaya yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Strategi di sini dimaknai sebagai suatu rangkaian kebijakan tentang rencana suatu kegiatan yang dijalankan oleh radio Global FM agar bisa terus berkembang dan bersaing dengan media lain dalam ikut menyampaikan informasi pada masyarakat.

2. Radio Global FM

Radio adalah siaran suara atau bunyi melalui udara.² Radio Global FM adalah siaran suara atau bunyi melalui udara yang dilakukan oleh radio swasta di Yogyakarta pada frekwensi 107, 6 Mhz dengan alamat Jl. Kusumanegara, Gedong Kuning, Bantul, Yogyakarta.

¹ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Umum Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1961) hlm. 965.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 719.

3. Kualitas Penyiar

Kualitas adalah mutu baik buruknya barang.³ Penyiar adalah orang yang melakukan siaran.⁴ Jadi maksud dari kualitas penyiar adalah bagaimana mutu orang yang melakukan siaran.

Jadi maksud dari judul: **“Strategi Radio Global Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”** yaitu penelitian dengan fokus penelitian tentang bagaimana usaha yang dilakukan radio Global FM untuk meningkatkan kualitas penyiar dalam melakukan siaran.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi telah banyak membawa perubahan dalam berbagai bidang. Berbagai macam media yang berkembang saat ini juga memberi kemudahan pada khalayak dalam mendapatkan hiburan dan informasi yang diinginkan dengan cepat. Diantara media masa yang berkembang dengan baik dan jumlahnya telah mencapai puluhan dibanding dengan yang lain di Yogyakarta adalah radio. Jumlah radio di Yogyakarta sendiri yang terdaftar di KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) ada sejumlah 105 radio terdiri dari 49 radio siaran non pemerintah dan 56 radio komunitas.⁵

Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan sebagai media

³ Pius A.Partanto dan M.Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 384.

⁴ *Ibid*, Hlm. 940.

⁵ Tim Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, *Mengenal Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Lembaga Negara Independent*, 2007, hlm 25-29.

dalam menyiarkan berbagai informasi. Peranan radio sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyaknya peminat media elektronik tersebut. Radio dapat berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan.

Media Radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yakni: *pertama*, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. *Kedua*, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruangpun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio akan dengan mudah dapat dicapainya. *Ketiga*, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah karena disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio, yakni: musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar), dan efek suara.⁶

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui

⁶ Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), hlm. 140-141.

telinga pendengar.⁷ Dengan mendengarkan siaran radio disini pendengar bisa berimajinasi dengan bebas, terlebih lagi program siaran seperti ceramah agama atau *talk show* tentunya butuh keahlian seorang penyiar dalam menyampaikan materi kepada *audiens* karena siaran radio yang hanya berupa *audio* agar pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.

Untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar tentunya perlu perbaikan dalam berbagai hal. Salah satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus diantaranya adalah kualitas penyiar. Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik radio. Pemahaman terhadap karakteristik media radio merupakan pengetahuan awal bagi praktisi penyiaran radio yang sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar sesuai dengan kaidah-kaidah siaran di media tersebut.⁸ Itulah sebabnya ketrampilan penyiar dalam menyampaikan sebuah siaran sangat diperlukan karena dengan kualitas penyiar yang baik maka program siaran yang disampaikan juga lebih menarik begitu juga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh pendengar.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas penyiar karena hal ini akan mempengaruhi hasil siaran acara tersebut. Untuk itu radio Global FM melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas penyiarnya yang mana ini merupakan upaya yang dilakukan agar penyiar

⁷ Masduki, *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 9.

⁸ Harley Prayudha, *Radio: Penyiar It's Not Just Talk*, Malang: Bayumedia Publishsing, 2006), hlm. 11.

radio Global FM bisa menyajikan berbagai acara dengan baik. Strategi yang dijalankan oleh radio Global FM tentunya akan memberikan dampak pada bagaimana peningkatan kualitas penyiar yang ada, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi radio Global FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana strategi radio Global FM untuk meningkatkan kualitas penyiar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana langkah yang dilakukan radio Global FM dalam meningkatkan kualitas penyiar agar siaran dan pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh *audience*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan pengembangan kualitas penyiar radio.

- b. Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah selama menjalani proses belajar di perguruan tinggi.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi Global FM, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana meningkat kualitas penyiar dalam menyajikan setiap program siaran.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul "*Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM Dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta*" yang disusun oleh Arifah Fatmawati, 2008. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana langkah-langkah yang dilakukan radio GCD FM dalam menyajikan informasi kepada khalayak umum agar bisa efektif dan bisa diterima pendengar. Metode yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.⁹

⁹ Arifah Fatmawati, *Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM Dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

2. Skripsi dengan judul "*Strategi Radio Sonora Yogyakarta Dalam Persaingan Bisnis Siaran Radio*" yang disusun oleh Abdul Azis, 2008. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengelola dunia bisnis radio hingga bisa bersaing dengan radio lain dan program siarannya bisa diterima masyarakat. Metode yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.¹⁰
3. Skripsi dengan judul "*Komunikasi Organisasi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Penyiar (Studi Kasus di Radio UNISI Yogyakarta)*" yang disusun oleh Emy Ika Pranantiwi, 2008. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang komunikasi organisasi di radio Unisi sehingga penyiar bisa melakukan tugasnya dengan baik sehingga tercipta iklim komunikasi yang baik anatar komunikasi formal dan informal yang dipadukan untuk menjalankan hubungan dalam bekerja. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.¹¹

Ada perbedaan yang cukup signifikan dari ketiga penelitian di atas dengan pokok penelitian dalam skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan penelitiannya pada bagaimana usaha yang dilakukan oleh radio Global FM terkait dengan bagaimana meningkatkan kualitas penyiar agar program siaran yang dihasilkan bisa menarik pendengar.

¹⁰ Abdul Azis, *Strategi Radio Sonora Yogyakarta Dalam Persaingan Bisnis Siaran Radio*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

¹¹ Emy Ika Pranantiwi, *Komunikasi Organisasi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Penyiar: Studi Kasus di Radio UNISI Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Strategi

a. Pengertian Strategi

Menurut Ramlie R. Merta Wijaya, strategi adalah cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu, dengan cara mana perusahaan akan berjalan kearah tujuan luas yang menyangkut finansial, operasi atau aspek-aspek sosial perusahaan.¹² Sedangkan menurut Onong Uchjaya Effendy, strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan.¹³

Dari definisi di atas menunjukkan bahwa strategi disini menjelaskan beberapa poin, *pertama* apa yang harus dicapai, *kedua* bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang akan dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan, *ketiga* strategi yang akan digunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain bisa dikatakan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumberdaya.¹⁴ Sehingga strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

¹² Ramlie R. Merta Wijaya, *Strategi Pengendalian Administratif*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 7.

¹³ Onong Uchjaya Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 31.

¹⁴ Freddy Ranguti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Utama, 1997), hlm. 2.

b. Tahapan-tahapan strategi

Tahapan-tahapan strategi terdiri dari tiga tahap yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.¹⁵ Secara jelasnya tahapan-tahapan tersebut adalah:

1) Perumusan strategi

Perumusan strategi diantaranya mencakup beberapa hal yaitu:¹⁶

a) Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi.

Visi adalah sebagai langkah pertama dalam perencanaan strategis sedang misi merupakan pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari bisnis serupa yang lain.

b) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi.

Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti di masa depan.

c) Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

Kekuatan dan kelemahan internal adalah segala kegiatan dalam organisasi yang bisa dilakukan dengan sangat baik atau buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam

¹⁵ Fred David, *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*, (Jakarta: Indeks, 2004), hlm. 6.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 6 -15 dan hlm. 283-285.

kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen di setiap perusahaan.

d) Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi.

Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya. Jangka panjang berarti lebih dari satu tahun. Tujuan juga penting untuk keberhasilan organisasi karena tujuan menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian serta pengendalian kegiatan yang efektif.

e) Membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi.

Strategi alternatif¹⁷ merupakan langkah yang mengerakkan perusahaan dari posisinya sekarang ini menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan. Strategi alternatif tidak datang dengan sendirinya, melainkan diturunkan dari visi, misi, tujuan (sasaran), audit eksternal dan audit internal perusahaan. Hal tersebut harus konsisten dengan dan dibangun atas dasar strategi-strategi sebelumnya yang pernah berhasil diterapkan.

f) Memilih strategi tertentu untuk digunakan.

¹⁷ Bentuk strategi tersebut bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan *joint venture*.

Memilih strategi tertentu untuk digunakan merupakan tugas dari perencana strategi¹⁸ dengan mempertimbangkan kelebihan, kekurangan, kompromi, biaya dan manfaat dari semua strategi. Langkah pemilihan yaitu dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih strategi.

2) Pelaksanaan strategi

Pelaksanaan strategi sering disebut tahap tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategi yang sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan¹⁹ karena perumusan strategi yang sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses.²⁰ Pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, rekonstruksi dan rekayasa ulang, merevisi rencana kompensasi dan insentif, meminimalkan resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manajer dengan strategi, mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menyesuaikan proses produksi atau operasi, mengembangkan fungsi sumberdaya manusia yang efektif dan bila perlu mengurangi jumlah karyawan.²¹

¹⁸ Perencana strategi adalah orang-orang yang paling bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi.

¹⁹ Fred David, *Loc. Cit*, hlm. 6.

²⁰ *Ibid*, 336.

²¹ Fred David, *Op. Cit*, hlm. 338.

3) Evaluasi strategi

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari strategi, ada tiga aktifitas yang mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu:

- a) Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini.

Berbagai faktor eksternal dan internal dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Faktor eksternal seperti tindakan pesaing, perubahan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi, dan tindakan pemerintah dapat menghambat pencapaian tujuan. Sedangkan faktor internal diantaranya seperti strategi yang tidak efektif mungkin dipilih atau kegiatan implementasi barangkali buruk.

- b) Mengukur kinerja.

Mengukur kinerja diantaranya yaitu dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat ke arah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

- c) Melakukan tindakan korektif

Melakukan tindakan korektif menuntut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing di masa depan. Tindakan korektif harus menempatkan organisasi pada

posisi yang lebih baik agar bias memanfaatkan kekuatan internalnya, mengambil kesempatan dari peluang eksternal, menghindari, mengurangi atau meminimalkan dampak ancaman eksternal, dan agar bias memperbaiki kelemahan internal.

Pada pelaksanaanya sebuah strategi harus bisa berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan baik. Sebuah strategi bisa dikatakan efektif apabila:²²

- a. Strategi tersebut secara teknis dapat dikerjakan.
- b. Sesuai dengan mandat, misi dan nilai-nilai organisasi.
- c. Dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang seraya meminimalkan atau mengatasi kelemahan dan ancaman.
- d. Sesuai dengan isu strategis yang hendak dipecahkan.
- e. Strategi bersifat etis, moral, legal dan merupakan keinginan organisasi untuk menjadi lebih baik.

Strategi hanya dapat diterapkan dalam organisasi pemerintahan atau organisasi publik yang memiliki misi yang jelas, tujuan, dan sasaran yang jelas, indikator kinerja yang jelas dan informasi tentang kinerja yang sesungguhnya yang didapat sebanding dengan biaya yang dimiliki.

2. Kriteria Penyar

Pada dasarnya, komunikasi adalah proses sosial melalui satu orang (komunikator) yang kemudian memperoleh respon dari orang lain (komunikan) dengan menggunakan simbol. Komunikator dalam penyiaran

²² Miftahuddin, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 190.

radio lebih sering dilakukan secara kelompok daripada personal. Disebut kelompok karena *output* siaran dilakukan oleh banyak orang seperti penyiar, produser, penulis naskah, penata musik, dan lain-lain. Namun, ketika tampil siaran diwakili oleh satu ujung tombak, yaitu penyiar atau presenter.²³ Ada tiga keahlian utama yang mutlak harus dimiliki oleh seorang penyiar, yaitu:²⁴

- a. Berbicara. Pekerjaan seorang penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suara atau melakukan komunikasi secara lisan. Karena itu seorang penyiar harus lancar bicara dengan kualitas vokal yang baik seperti pengaturan suara, pengendalian irama, tempo, artikulasi dan sebagainya. Kelancaran berbicara dengan kualitas vokal yang baik dapat dibentuk dengan:
 - 1) Latihan pernafasan untuk bisa mengeluarkan suara diafragma, yaitu suara yang terbentuk dari rongga perut.
 - 2) Latihan *intonasi* (nada suara) untuk berbicara secara berirama, cepat dan lambat serta tidak datar atau monoton.
 - 3) Latihan *aksentuasi* untuk mampu berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu.
 - 4) Latihan *speed* atau kecepatan bicara.
 - 5) Latihan *artikulasi* atau kejelasan pengucapan kata-kata.

²³ Harley Prayudha, *Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), hlm. 33.

²⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, reporter dan Script Writer*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004), hlm. 32-33. ketiga hal tersebut akan berpengaruh pada kekuatan dan kelemahan internal.

- b. Membaca. Dalam hal ini maksudnya adalah kemampuan *spoken reading*, yakni membaca naskah siaran namun terdengar seperti bertutur atau tidak membaca naskah.
- c. Menulis. Dalam hal ini maksudnya adalah menulis naskah siaran karena seringkali penyiar harus menyiapkan naskah siaran sendiri. Karenanya seorang penyiar harus memiliki kemampuan menulis naskah.

Peran seorang penyiar pada dasarnya adalah sebagai komunikator yaitu menyampaikan segala bentuk informasi kepada *audience*. Onong Uchjana Effendy mengungkapkan bahwa fungsi komunikator adalah pengutaraan pikiran dan perasaannya dalam bentuk pesan untuk membuat komunikan menjadi tahu atau berubah sikap, pendapat, atau perilakunya.²⁵ Seorang penyiar selain harus menguasai pesan yang disampaikan juga harus bisa menguasai pendengarnya dan memiliki wawasan yang luas. Secara umum ada tiga keterampilan yang harus dikuasai para DJ dan penyiar:²⁶

- a. *Announcing skill*, yaitu ketrampilan menuturkan segala sesuatu menyangkut musik, kata atau lirik lagu yang disajikan.
- b. *Operating skill*, yaitu ketrampilan mengoperasikan segala peralatan siaran.

²⁵ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.16

²⁶ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004). Hlm. 119.

- c. *Musical touch*, yaitu ketrampilan merangkai musik dalam tatanan yang menyentuh emosi pendengar. Bercita rasa dalam seleksi, harmonis dan rangkaian.

Ketika persaingan semakin tinggi di dalam perkembangan industri media radio di masa sekarang, pada umumnya stasiun radio siaran akan memprioritaskan calon penyiar yang memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap dunia kepenyiaran.²⁷ Karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap baik buruknya sebuah acara siaran radio.

Penyiar pada sebuah stasiun penyiaran radio harus memiliki kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. Karena salah satu kegunaan penyiar adalah bisa mewakili citra stasiun penyiaran radio. Penyiar paling tidak selain harus memiliki suara yang bagus, bisa mengoperasikan peralatan siaran, juga harus bisa memiliki kemampuan menulis paling tidak untuk mempersiapkan bahannya sendiri ketika siaran.²⁸

Agar punya kualitas yang baik dari sisi internal seorang penyiar paling tidak dapat memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut: ²⁹

- a. Penyiar diharapkan mempunyai kualitas vokal yang memadai. Dan untuk menilai apakah kualitas suaranya memadai atau tidak sangat bergantung pada pendengarnya. Satu hal yang paling penting adalah

²⁷ Harley Prayudha, *Op. Cit.*, hlm. 87.

²⁸ *Ibid*, hlm. 204

²⁹ Harley Prayudha, *Op. Cit*, hlm. 88-91.

bagaimana seorang penyiar mampu mengoptimalkan jenis suaranya sehingga sesuai perencanaan program dan harapan pendengar.

- b. Mempunyai wawasan yang luas dan memiliki wacana serta mampu menganalisis situasi serta kondisi dari berbagai aspek, misalnya pandangan ideologi, politik, sosial, budaya, maupun bidang lain yang terkait dengan kepenyiaran. Dengan wawasan yang luas serta memiliki wacana penyiar nantinya akan dapat mampu untuk melakukan teknik *ad libbing* dan *script reading* atau membaca naskah.
- c. Dalam menjalankan tugasnya, seorang penyiar harus memahami format radionya, baik format kata maupun format musik, serta aturan-aturan lain yang berlaku pada stasiun radionya. Yang jelas, format disini lebih merupakan ramuan pokok atau rencana program yang diarahkan pada pendengar tertentu.
- d. Memahami secara mendalam tujuan acara radionya. Karena dengan begitu penyiar akan sangat faham tentang target pendengarnya. Penyiar juga mampu mengetahui program apa yang pendengar butuhkan dan pendengar sukai.
- e. Penyiar harus bisa memperlihatkan simpati dan juga harus dapat berempati, maksudnya adalah dalam upaya melayani secara optimal sebaiknya bisa mewujudkan rasa kedekatan dengan pendengar, sekaligus harus bisa berfikir dari sudut pandang pendengar.
- f. Seorang penyiar perlu menjadi kreator atau menghasilkan gagasan-gagasan segar dan kreatif dalam siarannya, karena tugasnya menghibur

pendengar dengan kata-katanya. Penyiar yang tidak mempunyai kemampuan tersebut, penampilannya disiaran akan terasa hambar dan menjemukan.

- g. Memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim serta mampu untuk saling pengertian, menghargai, dan saling mengingatkan untuk menghasilkan *out put* siaran yang berkualitas. Menjadi penyiar yang baik harus benar-benar mempunyai kebanggaan pada pekerjaannya, maksudnya adalah cakap dan hati-hati terhadap hal-hal kecil dan cara kerja atau prosedur dan sistem-sistem serta bagaimana peraturan-peraturan yang ditegakkan dengan baik.

3. Teknik Siaran

Dalam menyampaikan siarannya penyiar harus menggunakan bahasa yang mudah difahami dan familier. Selain itu, penyiar juga diharapkan memiliki kesederhanaan (*moderation*) menyangkut hal-hal yang bersifat fisik, tetapi juga dalam hal penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dan dalam gaya mengkomunikasikannya. Kesederhanaan sering kali menunjukkan keaslian dan kemurnian sikap.³⁰ Penyiar juga harus bisa mempunyai rasa kedekatan dengan para pendengarnya dan juga dapat mengetahui target audiensnya. Penyiar harus tahu pasti siapa pendengarnya pria atau wanita, umur, pendidikan, pekerjaan, minat, maupun program apa yang mereka butuhkan

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit.*, hlm. 19.

dan mereka sukai.³¹ Disini seorang penyiar juga harus tahu bagaimana teknik siaran, yaitu:³²

a. *Ad Libitium*

Ad Libitium yaitu teknik siaran dengan cara berbicara santai, enjoy tanpa beban atau tekanan, sesuai dengan seleranya dan tanpa naskah, dan yang harus diperhatikan yaitu :

- 1) Menggunakan bahasa yang sederhana, yaitu bahasa sehari-hari yang biasa digunakan dalam percakapan antar pribadi (bahasa tutur).
- 2) Mencatat terlebih dahulu pokok-pokok penting yang akan disampaikan selama siaran agar sistematis dan sesuai waktu yang tersedia. Penyiar berbicara dengan bantuan catatan tersebut.
- 3) Menguasai *information behind information*, yakni memahami keseluruhan informasi yang disajikan dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan informasi yang disampaikan. Dengan begitu penyiar bisa berimprovisasi dalam siaran secara proporsional dan tidak melantur (*out of context*)
- 4) Menguasai istilah-istilah khusus (jargon) dalam bidang-bidang tertentu sehingga pembicaraan tampak berkualitas dan meyakinkan.
- 5) Menguasai standarisasi kata, antara lain pengucapan slogan atau motto stasiun radio, sapaan pendengar (station call), terminologi

³¹ Harley Prayudha, *Op Cit*, hlm. 90.

³² Asep Syamsul M. Romli, *OP. Cit*, hlm 39-41.

musik atau lagu, frekuensi, dan line telpon yang bisa dihubungi pendengar untuk minta lagu, berkomentar atau berinteraksi dengan penyiar atau narasumber.

- 6) Mencegah atau menghindari pengucapan kata-kata yang tidak wajar atau melanggar rasa susila, menyinggung perasaan, melecehkan suku dan pemeluk agama lain atau melanggar SARA.

b. *Script Writing*

Script Writing yaitu penyiar melakukan siaran dengan cara membaca naskah siaran yang sudah disusunnya. Agar tidak terkesan membaca seorang penyiar harus mengutarakan kata demi kata seolah-olah diucapkan tanpa bantuan naskah. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

- 1) Memahami dan menghayai isi naskah secara keseluruhan
- 2) Jika diperlukan, menggunakan tanda-tanda khusus dalam naskah.
- 3) Mengeluarkan suara seakan sedang bercerita dengan orang lain.
- 4) Menggunakan gerakan tubuh (*gesture*) dan senyuman untuk menambah bobot bicara.
- 5) Sebelum mengudara, berlatih dengan mengeluarkan suara, sekaligus melatih intonasi, aksentuasi, artikulasi dan *speed*.
- 6) Meletakkan di tempat yang mudah dijangkau.
- 7) Jangan sampai terpaksa membalik halaman naskah sambil berbicara-naskah tidak boleh bersambung.

Ada berbagai cara yang digunakan dalam sebuah lembaga untuk menjadi lebih baik tergantung apa yang hendak diperbaiki dan dicapai. Sebagai media masa yang cukup banyak digemari oleh pendengarnya sebuah radio harus bisa menyajikan sebuah program siaran yang dapat menarik minat pendengarnya. Salah satu hal yang bisa membuat sebuah acara semakin menarik adalah terkait bagaimana seorang penyiar dalam menyajikan sebuah program.

Agar bisa menjadi seorang penyiar yang bisa menyajikan sebuah program siaran dan bisa diterima oleh seluruh pendengar maka penyiar harus bisa meningkatkan kualitas siarannya terutama untuk penyiar baru. Salah bentuk upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah dengan rutin mengadakan berbagai bentuk pelatihan tentang *broadcasting*. Pelatihan ini tentunya bisa memberikan ilmu baru hingga bisa dipraktekkan saat siaran.

H. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.³³ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.³⁴ Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

1. Lokasi Penelitian

³³ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm.1.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 4.

Lokasi dalam penelitian ini yaitu radio Global FM yang disiarkan pada frekwensi 107,6 Mhz dengan alamat Jl. Kusumanegara, Gedong Kuning, Bantul, Yogyakarta.

2. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian yang akan diteliti adalah tentang bagaimana upaya radio Global FM dalam meningkatkan kualitas penyiar dengan tujuan agar menghasilkan siaran yang bermutu dan dapat diterima *audience* dengan baik.

3. Sumber data

Data-data yang dikumpulkan penulis adalah bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumnetasi yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji. Adapun yang menjadi sumber data untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

a) Direktur Utama

Direktur Utama merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengatur jalannya perusahaan yaitu bagaimana Radio Global FM bisa berjalan. Wawancara kepada Direktur Utama dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdiri radio Global FM, struktur organisasi, pembagian tugas tiap bagian, visi dan misi, data media serta gambaran umum penyiar radio Global FM.

b) *Program Director*

Program Director adalah orang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua proses siaran dan juga bertanggung jawab pada isi

pemberitaan di radio Global FM. Wawancara kepada *Program Director* dilakukan untuk mengetahui apa saja langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyiar radio Global FM.

c) Penyiar

Penyiar adalah orang yang bertugas melakukan siaran atas program-program acara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara pada penyiar dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses siaran dan bagaimana program acara di radio Global FM.

4. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁵ Pertimbangan penggunaan metode ini karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. *Interview* atau wawancara.

³⁵ Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.³⁶ Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview* berpedoman terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara,³⁷ baik itu wawancara secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit ditemui. Lewat metode ini diharapkan permasalahan yang ada dapat terjawab secara jelas dan mendetail.

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden.³⁸

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai pimpinan radio Global FM, *Program Officer* dan penyiar. Aspek yang diwawancarai meliputi berbagai hal yang terkait dengan bagaimana upaya yang dilakukan radio Global FM untuk meningkatkan kualitas penyiar agar acara yang disiarkan bisa berjalan dengan baik serta bisa diterima oleh *audience*.

b. Metode Observasi

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 44.

³⁷ Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 128.

³⁸ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 162.

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.³⁹ Penggunaan metode ini diharapkan mendapat gambaran secara objektif keadaan yang diteliti. Selain itu, metode observasi ini dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana proses siaran di studio.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan mengenai obyek tersebut.⁴⁰ Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah cara penggunaan data dari catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat atau catatan harian.⁴¹ Dokumentasi berawal dari proses perhimpunan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

6. Analisis Data

³⁹ Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981. hlm 82.

⁴⁰ Koentjaraningrat, *Op.Cit.*, hlm.129.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

Analisis Data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar.⁴² Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁴³

Secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil interview, dokumentasi dan observasi.
- b) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.
- c) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun
- d) Menjawab rumusan masalah

⁴² Lexy Maleong, *Op., Cit.*, hlm.103.

⁴³ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam meningkatkan kualitas penyiar setiap radio punya strategi tersendiri. Strategi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan penyiar yang berkualitas. Disini radio Global FM juga melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas penyiarnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh radio Global adalah dengan membuat rumusan strategi kemudian melaksanakan strategi dan melakukan evaluasi strategi yang telah dijalankan. Secara rincinya pelaksanaan dari strategi tersebut adalah:

1. Perumusan strategi.

Perumusan strategi merupakan langkah awal sebelum melaksanakan segala bentuk strategi yang akan diterapkan. Pada perumusan startegi langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi

Pengembangan visi dan misi di radio Global FM ini dilakukan dengan menjadikan radio Global FM sebagai radio berita. Dengan pengembangan visi dan misi tersebut diharapkan penyiar radio Global FM bisa menyajikan program siaran dengan baik dan menjadi penyiar yang berkualitas.

b. Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi

Identifikasi peluang dan ancaman penting untuk bisa lebih mengembangkan radio Global FM. Peluang yang mencoba di bidik oleh radio Global FM adalah dengan menjadikanya salah satu radio berita yang mana hal ini bisa menjadikan penyiar untuk banyak berlatih agar bisa sebaik mungkin dalam menyajikan berita dan informasi. Sedangkan ancaman eksternalnya adalah masih minimnya penyiar yang bisa melakukan siaran dengan baik.

c. Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi

Kekuatan yang dimiliki oleh radio Global FM adalah radio ini punya beberapa penyiar yang punya kualitas yang baik seperti seringkali penyiar tersebut menjadi pemateri dalam seminar atau pelatihan *broadcasting*. Sedangkan kelemahan yang dimiliki adalah masih minimnya jumlah penyiar yang punya kemampuan yang baik dibanding jumlah acara yang ada.

d. Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi

Untuk menjaga eksistensinya dalam menghadapi persaingan dengan radio lain radio Global FM harus punya penyiar yang berkualitas. Maka disini yang menjad tujuan jangka panjang di radio Global FM adalah membentuk penyiar-penyiar yang profesional dan punya pengetahuan yang luas di dunia *broadcasting*.

e. Membuat sejumlah strategi alternative untuk organisasi

Untuk lebih meningkatkan kualitas penyiar yang dimiliki tentunya radio Global FM punya beberapa strategi yang dijalankan. Disamping strategi tersebut radio Global FM juga menyiapkan strategi alternatif jika strategi yang dijalankan dirasa kurang maksimal yaitu dengan melakukan pemagangan di lembaga atau instansi lain.

f. Memilih strategi tertentu untuk digunakan.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh radio Global FM dalam meningkatkan kualitas penyiar adalah menjalankan segala strategi yang telah dirumuskan. Strategi yang di jalankan oleh radio Global FM dalam meningkatkan kualitas penyiar diantaranya adalah pelatihan, seminar, dan senam olah vokal serta beberapa kebijakan yang mendukungnya seperti evaluasi *recording* dan mendengarkan radio lain.

2. Pelaksanaan strategi

Setelah seluruh strategi dirumuskan maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi tersebut. Bentuk dari pelaksanaan strategi tersebut adalah:

a. Menetapkan tujuan tahunan

Penetapan tujuan tahunan ini adalah dengan melakukan beberapa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyiar seperti mengadakan pelatihan tentang *broadcasting*, berbagai acara seminar yang mengulas dunia radio, meditasi dan senam olah vokal.

b. Menyusun kebijakan

Kebijakan ini dilakukan adalah kebijakan yang mendukung upaya untuk meningkatkan kualitas penyiar diantaranya *pertama*, evaluasi *recording*, hal ini dilakukan dengan merekam hasil siaran yang selanjutnya didengarkan untuk mengetahui kekurangan saat melakukan siaran. *Kedua*, mendengarkan siaran radio lain sebagai bahan referensi dalam melakukan siaran.

c. Mengalokasikan sumber daya

Alokasi atas sumber daya yang dimiliki oleh radio Global FM adalah dengan membagi tugas penyiar dalam melakukan siaran yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing penyiar. Secara umum pengalokasian sumber daya yang dimiliki oleh radio Global FM telah dilakukan.

d. Mengubah struktur organisasi

Perubahan struktur organisasi di radio Global FM jarang dilakukan. Perubahan struktur yang ada hanya dilakukan jika hal tersebut bisa memberikan perubahan yang lebih baik seperti perubahan penyiar dalam membawakan sebuah program siaran.

3. Evaluasi strategi

Bentuk evaluasi strategi yang dilakukan oleh radio Global FM atas segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyiar adalah terkait dengan efektif atau tidaknya strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyiar diantaranya adalah *pertama*, mengkaji

ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini seperti perubahan teknologi dan persaingan dengan radio lain. *Kedua*, melakukan tindakan-tindakan korektif.

4. Teknik siaran

Tenik siaran yang dilakukan oleh penyiar radio Global FM tidak jauh beda dengan radio lain yaitu dengan menggunakan dua tekni yaitu *Ad Libtium* dan *Script writing*. Secara jelasnya penggunaan kedua teknik tersebut adalah:

a. *Ad Libtium*

Ad Libtium merupakan teknik siaran dengan bicara santai dan mengalir yang biasanya materi yang disajikan merupakan materi-materi ringan. Teknik *ad libtium* ini diradio Global FM digunakan oleh penyiar untuk membawakan acara-acara hiburan. Beberapa jenis acara yang menggunakan *ad libtium* diantaranya adalah Bursa musik Global, Rohani Hindu, Lentera hikmah, Interpol dan Klinong-klinong campursari.

b. *Script writing*

Script writing merupakan teknik yang digunakan penyiar dengan membaca naskah yang telah disusun sebelumnya. Program siaran yang menggunakan *script writing* adalah program siaran yang berisi informasi atau berita. Sebagai radio berita tentunya penyiar radio Global FM tentunya dituntut bisa menyampaikan program acara

tersebut dengan baik. Dalam program siaran yang menggunakan teknik *Script writing* senam olah vokal sangat membantu seorang penyiar untuk menjadi pembaca berita yang handal. Beberapa program siaran yang menggunakan teknik *Script writing* diantaranya adalah Jogja Pagi Ini, Berita Pagi Jogja, Kabar dari Anda, Transisi (terminal informasi sana sini) dan Buletin Sore.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari radio Global FM mengenai bagaimana radio ini meningkatkan kualitas penyiarnya agar bisa menyajikan program siaran dengan baik serta bisa dinikmati dan diminati pendengarnya, disini penulis akan memberikan saran demi kemajuan radio Global FM, antara lain adalah:

1. Lebih intensif lagi dalam melakukan upaya peningkatan kualitas penyiar sehingga upaya yang dilakukan bisa berhasil dengan baik.
2. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak agar program yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas penyiar bisa berjalan dengan baik.
3. Memberikan waktu yang cukup bagi penyiar untuk berlatih seperti ikut dalam membawakan berbagai macam acara sehingga akan membawa banyak pengalaman terutama untuk penyiar baru.
4. Menempatkan penyiar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar siaran yang dilakukan bisa berjalan dengan baik.

5. Melengkapi peralatan siaran agar penyiar bisa melakukan siaran dengan baik dan tidak ketinggalan teknologi.

C. Kata Penutup

Hamdan wa syukurilah, puji sukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad dan Rahimnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shoawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Satu hal yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh Karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca terutama yang berminat meneliti tentang radio. Namun demikian peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan sana sini baik dari segi isi, penulisan maupun bahasanya, untuk itu peneliti berharap kepada pembaca meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti di masa datang.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmad dan rohimnya kepada kita semua. Atas segala kekurangan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. AMIEN.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, *Strategi Radio Sonora Yogyakarta Dalam Persaingan Bisnis Siaran Radio*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Arifah Fatmawati, *Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM Dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar Reporter dan Scriptwriter*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2004.
- Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Emy Ika Pranantiwi, *Komunikasi Organisasi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Penyiar: Studi Kasus di Radio UNISI Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Fred David, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prehallindo, 1998
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Utama, 1997.
- Harley Prayudha, *Radio: Penyiar It's Not Just a Talk*, Malang: Bayumedia Publishing, 2006.
- _____, *Radio: Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Malang: Bayumedia Publishing, 2005.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Masduki, *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta: LKiS, 2001.

_____, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS, 2004.

Miftahuddin, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1981.

_____, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1981.

_____, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.

Pius A.Partanto dan M.Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 384.

Ramlie R. Merta Wijaya, *Strategi Pengendalian Administratif*, Bandung: Angkasa, 1991.

Saiful Bakhtiar, *Cara Gampang Jadi Penyiar Radio*, Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi, 2000.

_____, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.

Tim Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, *Mengenal Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Lembaga Negara Independent*, 2007.

Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.

W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Umum Inggris-Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1961.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 892 /2009
Lamp. :
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 25 Juni 2009
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Kepatihan - Danurejan
di Yogyakarta. 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Triyono
Nomor Induk : 03210054
Semester : XII
Jurusan : KPI
Alamat : Balong Kidul, Potorono, Banguntapan, Bantul
Judul skripsi : Strategi Radio Global Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar
Metode penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 26 Juni s.d. 26 September 2009

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Pimpinan Radio Global di Yogyakarta;
3. Mhs. yang bersangkutan;
4. Peringgal.





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan Danurejan 55213, Telepon: 512243, 562811, s/d 562814

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 3446

Membaca : Dekan Fakultas Dakwah, UIN-SUKA, Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/892/2009
Yogyakarta

Tanggal : 25 Juni 2009 Perihal : **Ijin Penelitian.**

Mengingat : Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di Ijinkan kepada :

N a m a : **TRIYONO** NIM./ NIP. : **03210054**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta.

Judul Penelitian : **STRATEGI RADIO GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR**

L o k a s i : Kabupaten Bantul

Waktu : Mulai Tanggal 30 Juni s/d 30 September 2009

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 30 Juni 2009

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul cq. Ka. Bappeda
3. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Dakwah, UIN-SUKA, Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>
E-mail : bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /1021

Membaca Surat : Dari : PEM.PROP.DIY Nomor : 070/3446
Tanggal : 30 Juni 2009 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri ; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada

Nama : **TRIYONO**
No.NIM/ Mhs 03210054 MHS. UIN-SUKA YK
Judi : STRATEGI RADIO GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR
Lokasi : Radio Global FM Banguntapan
Waktu : Mulai Tanggal : **30 Juni 2009 s/d 30 September 2009**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada Tanggal : **02 Juli 2009**

Tembusan dikirim kepada Yth

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpollinmas
3. Ka. Kan. Humas dan Informasi Kab. Bantul
4. Camat Banguntapan
5. Lurah Desa Banguntapan
6. Pimp. Radio Global FM Banguntapan
7. Yang Bersangkutan
8. Peringgal

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul.

Sekretaris

DRS. TRISAKTIYANA, MSI
NIP. 196602191993031005



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Alvin Sadewa.**
Jabatan : Div.Kepenyiaran.
Instansi : Radio Global FM Jogya.

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa nama dibawah ini :

Nama : **Triyono.**
Nim : 03210054.
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogya.

Adalah benar pernah melakukan penelitian di radio Global FM Jogya, dengan judul **"Strategi radio Global dalam meningkatkan Kualitas Penyiar"**. Terhitung dari tgl. 30 Juni s/d 30 September 2009. Dan selama melakukan penelitian, mahasiswa tersebut diatas telah menunjukkan kinerja yang baik.

Demikian surat keterangan ini, kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Yogyakarta, 04 Des 2009.

RADIO GLOBAL FM JOGJA



Alvin Sadewa
Kepenyiaran.

CURRICULUM VITAE

Nama : Triyono
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 16 Juni 1982
Umur : 27 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Menikah
Alamat : Balong Kidul, Potorono, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta
Telepon : 0817261377

PENDIDIKAN:

1. SDN Banjardadap I, Lulus tahun 1993.
2. SLTP 5 Baguntapan, Lulus tahun 1996.
3. SMA 2 Banguntapan, Lulus tahun 2001.
4. S1 Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.